

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik responden balita stunting, golongan darah terbanyak yaitu golongan darah A rhesus positif sebesar 36%. Jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki sebesar 76%. Tinggi badan responden lebih dominan pendek sebesar 56 %. Berat badan responden lebih dominan normal sebesar 72%. Kelompok umur yang paling banyak adalah kisaran >35 bulan sebesar 28%. Status pendidikan orang tua paling dominan adalah pendidikan menengah sebesar 56%. Status pekerjaan ayah responden paling banyak adalah buruh (40%) dan ibu responden adalah ibu rumah tangga (92%). Berdasarkan pendapatan keluarga perbulan, responden terbanyak adalah pendapatan < Rp1.900.000 perbulan yaitu dengan persentase 80%.
2. Berdasarkan kadar hemoglobin, seluruh sampel balita stunting memiliki kadar hemoglobin normal (100%) yang dimana nilai kadar Hemoglobin normal pada balita yaitu > 11 gr/dL.
3. Hasil analisa hubungan kadar hemoglobin dengan kejadian stunting pada balita menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan pertumbuhan balita stunting.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memiliki saran antara lain:

1. Bagi Kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul

Khususnya perangkat kelurahan setempat dapat berupaya memperhatikan serta meningkatkan pola kesehatan balita dengan cara tetap melaksanakan kegiatan posyandu yang dilakukan secara rutin agar pertumbuhan balita di kelurahan Ngalang dapat lebih membaik dari sebelumnya. Pihak kelurahan juga dapat bekerjasama kepada pihak Palang Merah Indonesia didaerah setempat dengan

tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Ngalang mengenai kadar hemoglobin dan golongan darah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat yang akurasi hasilnya lebih akurat, serta metode dan variabel yang berbeda.

3. Bagi Ibu Balita

Khususnya ibu balita di kelurahan Ngalang diharapkan dapat ikut membantu program kegiatan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara aktif ikut serta dalam pemeriksaan balita yang dilaksanakan rutin oleh pihak kelurahan Ngalang, Kabupaten Gunungkidul. Diharapkan juga kepada ibu balita mampu memperhatikan asupan yang diberikan kepada balitanya dengan maksud dan tujuan agar kejadian suntig tidak terjadi lagi.

4. Bagi Palang Merah Indonesia

Diharapkan Palang Merah Indonesia khususnya di daerah Gunung Kidul mampu memperluas kegiatan sehingga tidak berfokus hanya pada kegiatan donor darah saja. Kegiatan ini bisa dilakukan melalui media online maupun sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan edukasi khususnya mengenai golongan darah dan kadar hemoglobin.